

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia jika dilihat dari sisi hakikatnya adalah sama, akan tetapi jika dilihat dari sisi kebudayaan jelaslah berbeda. Manusia sebagai makhluk berbudaya memiliki sifat yang selalu menginginkan yang benar, baik dan bermanfaat bagi kehidupannya. Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam kebudayaan yang tersebar luas keberadaannya.

Dari berbagai budaya yang dimiliki, salah satunya masyarakat suku Sunda di daerah Pulau Jawa terkenal dengan beragam tradisi yang ada didalamnya. Biasanya terdapat pada ritual adat dan pada saat ada peristiwa tertentu. Mulai dari sunatan, pernikahan, kelahiran hingga kematian yang tidak pernah terlepas dari upacara adat yang menjadi budaya.

Bandung adalah salah satu kota besar di daerah Jawa Barat. Kota ini masih menyimpan kesenian dan budaya Sunda hasil turun temurun, akan tetapi sebagian mulai hilang dan salah satunya adalah kesenian teater Longser. Kesenian Teater Longser yang berasal dari Bandung ini pernah mengalami masa-masa keemasan, akan tetapi kini sudah mulai hilang dan dilupakan. Longser sendiri merupakan seni teater rakyat tatar Sunda sederhana yang berisikan pemain musik yang memainkan alunan musik dari alat musik tradisional, lalu terdapat para ronggeng, sinden, dan para pemain cerita yang diambil dari kehidupan sehari-hari, dan tidak hanya cerita biasa yang disampaikan ke masyarakat melainkan ada pesan moral didalamnya.

Pelestarian kesenian teater Longser di sisi lain membantu melestarikan dan menjaga kesenian lainnya, seperti alat- alat musik tradisional yang biasa digunakan untuk pertunjukan Longser antara lain: kendang, boning, rebab, rincik, gambang, saron 1, saron 2, kecrek, jengklong, goong, dan ketuk. Tidak hanya alat musik tradisional tetapi seni tari tradisional seperti jaipong, pencak silat, cikeruhan, dan tari uyeg. Dengan menjaga kesenian Longser, alat musik tradisional dan seni tari yang ada di dalamnya akan tetap terjaga dan tidak akan punah.

Longser yang dulu sempat berkembang di Bandung, kini perlahan mulai hilang akibat dari gaya hidup dan masuknya kebudayaan luar yang lebih berkembang di Indonesia. Selain itu lakon-lakon terkenal Longser sudah tidak ada lagi, karena lakon Longser zaman dahulu sangat kuat dengan karakter masing-masing dan juga dengan gaya komunikasi yang dimilikinya maka Berdasarkan faktor-faktor tersebut itulah yang menjadikan Longser tidak lagi populer di kalangan masyarakat Bandung.

Maka disini penelitian ini mengangkat sebuah masalah tentang makna pelestarian identitas budaya dari sebuah identitas kesenian longser yang giat di lakukan oleh seorang dalang dari lingkungan seni sekar waluyu untuk terus mempertahankan dan mengedukasi keberadaan kesenian longser tersebut di tengah masyarakat yang sudah mulai melupakan bahkan tidak tahu akan keberadaan kesenian longser tersebut sehingga pada masa yang akan datang kebudayaan tersebut akan tetap dikenal.

Dalam menyajikan kesenian Longser terdapat sebuah unsur Identitas budaya dalam praktik komunikasi identitas tidak hanya memberikan makna tentang pribadi seseorang, tetapi lebih jauh dari itu menjadi ciri khas sebuah kebudayaan yang melatar belakangnya. Dan dari ciri khas tersebut seseorang dapat menemukan dari mana orang yang dia kenal. Secara etimologis, kata identitas berasal dari kata identity yang berarti (1) kondisi atau kenyataan tentang sesuatu yang sama, suatu keadaan yang mirip satu sama lain; (2) kondisi atau fakta tentang sesuatu yang sama diantara dua orang atau dua benda; (3) kondisi atau fakta yang menggambarkan sesuatu yang sama diantara dua orang individu atau dua kelompok atau benda.

Seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu Lingkungan seni yang bergerak dalam bidang Seni dan Kebudayaan yang berada di kota Bandung yang dimana lingkungan seni tersebut mengumpulkan beberapa anak-anak muda dari berbagai elemen masyarakat sekitar sehingga tergabung kedalam lingkungan seni sekar waluyu tersebut, dimana lingkungan seni sekar waluyu mempunyai sebuah konsen dan tujuan untuk meningkatkan dan melestarikan beberapa kebudayaan yang dimiliki oleh budaya sunda terfokus kepada sebuah kesenian longser untuk menjaga identitas budayanya lebih spesifiknya dan juga kebudayaan-kebudayaan yang harus dilestarikan tentunya.

Dan oleh sebab itu disini peneliti berharap pada seiring berjalannya waktu terhadap regenerasi selanjutnya dapat mempertahankan sebuah kesenian yang terdapat di tanah sunda yang dinamakan kesenian longser itu sendiri , agar identitas dari sebuah adat istiadat yang beragam di nusantara ini terus terjaga dan diingat keberadaannya di tengah tengah masyarakat .

Sehingga pentingnya sebuah makna dalam pelestarian kebudayaan tersebut adalah untuk menjaga apa yang sudah diwariskan turun temurun baik itu dalam adat ataupun sebagainya. Dan perlu dingat juga bahwa dalam pelestarian kebudayaan ini tersebut dapat berhubungan dalam dunia pendidikan.

Disini peneliti merasakan sebuah keberagaman,; dalam bentuk negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, dan bahasa nasional, budaya Indonesia telah berubah dari waktu ke waktu. Sebuah perubahan terjadi karena masyarakat menginginkan perubahan budaya, tetapi perubahan Itu terjadi sangat banyak. Perkembangan pesat tersebut disebabkan oleh integrasi faktor globalisasi ke dalam budaya Indonesia. Perkembangan globalisasi tidak dapat dikendalikan, termasuk budaya nasional yang merupakan perwujudan budaya lokal yang ada di semua daerah dari Sabang sampai Merauke (Tobroni: 2012: 123).

Penelitian ini mempunyai sebuah tujuan untuk mengetahui pemaknaan dari sebuah identitas kesenian longser yang merupakan sebuah kebudayaan adat Sunda dan manfaat untuk tetap di lestarian dan bisa mengikuti arus perkembangan zaman yang terjadi menggunakan sebuah studi etnografi.

Melihat perilaku dan kurangnya pengenalan masyarakat akan kesenian teater Jawa Barat Longser, maka Lingkung Seni Sekar Waluyu tergerak untuk tetap melestarikan dan membudayakan kesenian ini kepada anggota-anggotanya yang dimana anggotanya yang terdiri dari berbagai macam lapisan masyarakat seperti salah satunya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan wilayah yang tidak hanya berasal dari tanah sunda yang mempunyai tujuan yang sama dengan seorang dalang terkenal yang sangat lihai dalam kesenian budaya sunda longser ini tentunya yang dimana terdapat sebuah tujuan yang di miliki oleh seorang dalang untuk dapat membangun identitas budaya sunda longser kepada para anggota lingkung seni sekar waluyu yang dimana tentu banyak cara komunikasi yang dilakukan untuk membangun identitas budaya tersebut kepada para anggotanya.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan dari permasalahan ini yaitu untuk memperjelas atau memberikan batasan pada lingkup pembahasan masalah yang sedang ditelaah pada penelitian, maka sesuai dengan apa yang diteliti dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan. Yang dapat dilihat pada uraian di atas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Macro

Bagaimana Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkung Seni Sekar Waluyu Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah Micro

Untuk menjawab rumusan permasalahan makro diatas, sehingga peneliti menyusun masalah mikro yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peristiwa Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkung Seni Sekar Waluyu Bandung?
2. Bagaimana situasi Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkung Seni Sekar Waluyu Bandung ?
3. Bagaimana tindak Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkung Seni Sekar Waluyu Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sebagai suatu *literature* dan edukasi untuk tambahan pengetahuan peneliti mempunyai maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang diantara lain sebagai berikut.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sebuah makna dari pelestarian kesenian Longser ayang di pertahankan oleh seorang Dalang Lingkung Seni Sekar Waluyu mengenai Kesenian Longser dengan tetap menjaga

kaidah – kaidah kesenian adat sunda dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dan kalangan anak muda tentang pentingnya pelestarian kesenian Longser yang keberadaannya mulai terlupakan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peristiwa Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkungan Seni Sekar Waluyu Bandung?
2. Untuk Mengetahui situasi Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkungan Seni Sekar Waluyu Bandung ?
3. Untuk Mengetahui tindak Komunikasi Dalang Dalam Mengedukasi Masyarakat Mengenai Identitas Budaya Sunda Longser Pada Forum Lingkungan Seni Sekar Waluyu Bandung?

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian yang peneliti, tulis dalam tulisan ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan secara teoritis memberikan manfaat besar bagi keilmuan komunikasi yang mengkaji tentang pelestarian kebudayaan adat Sunda, Dalam memaknai sebuah identitas kesenian longser Sehingga pada akhirnya, penelitian ini menyumbangkan keilmuan untuk mengembangkan pemahaman dan studi yang berhubungan dengan identitas kesenian longser.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang dilakukan yaitu, sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai identitas budaya sunda longser yang dimana harapan

terbesar dengan dilakukannya penelitian ini agar dapat memberitahu orang banyak mengenai seni identitas budaya sunda longser ini,. Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk mempraktekan teori komunikasi dalam bentuk nyata terhadap fenomena yang ada di masyarakat salah satunya adalah teori komunikasi organisasi serta komunikasi interpersonal.

2. Kegunaan bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Program Studi Ilmu Komunikasi untuk dijadikan sebagai referensi atau literature sebagai salah satu sumber pengetahuan baru mengenai masalah yang diteliti mengenai Identitas Budaya Sunda Longser. Terutama bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama.
3. Kegunaan bagi masyarakat sebagai informasi terkait dengan sebuah kesenian yang dimiliki oleh masyarakat sunda tentunya untuk dapat mengingat bahwa masih ada salah satu budaya sunda yaitu dinamakan Longse yang harus bisa di lestarikan hingga kapan pun itu.